



PPG PENDIDIKAN
PROFESI GURU
Transformasi +

PEDOMAN AKADEMIK

Pendidikan Profesi Guru

Dalam Jabatan Tahun 2025

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Saifuddin M.Ag. (Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia dan Ketua Umum Pendidikan Islam Indonesia)

Penyusun:

Fatkhu Yasik, M.Pd. | Dr. Rofiq Zainul Mun'im, M.Ag. | Dr. Khaerul Umam, M.Ag.

Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Edisi Pertama, Januari 2025
Desain Sampul dan Tata Letak: Nur Handi Faruq Al Ayyubi
Halaman: 25 hlm

DITERBITKAN OLEH:
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI

PENGANTAR DIREKTUR

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan (PPG Daljab) merupakan program prioritas Kementerian Agama yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, diantaranya lintas Eselon I di tingkat pusat, melibatkan seluruh Kantor Wilayah Kementerian Agama tingkat provinsi dan kabupaten/kota, Pemerintah Daerah tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dan tentu saja juga melibatkan banyak perguruan tinggi yang memperoleh izin sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK).

Dalam hal ini, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (Direktorat PTKI) juga memiliki andil sebagai pelaksana kebijakan penyelenggaraan PPG melalui LPTK yang berada di bawah naungan Direktorat PTKI. Atas dasar itu, dalam rangka memberikan pedoman kegiatan akademik dalam penyelenggaraan PPG Daljab Tahun 2025 ini, maka Direktorat PTKI menerbitkan buku Pedoman Akademik PPG Daljab sebagaimana yang tertuang dalam buku ini. Harapannya, dengan hadirnya buku ini maka LPTK dan mahasiswa memiliki gambaran yang jelas terkait desain pembelajaran serta mekanisme penilaian yang digunakan.

Pedoman ini merupakan turunan dari kebijakan Kementerian Agama tentang PPG Daljab, sebagaimana yang tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 01 tentang Pedoman Penyelenggaraan PPG Daljab, dan Keputusan Sekretaris Jenderal Menteri Agama tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Kementerian Agama Tahun 2025. Sebagaimana levelnya, maka Pedoman Akademik PPG ini sifatnya melengkapi uraian teknis dari kedua regulasi di atasnya.

Demikian, semoga bermanfaat.

Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam,

ttd

Sahiron

DAFTAR ISI

Contents

PENGANTAR DIREKTUR	2
DAFTAR ISI	3
Bagian Satu: Kurikulum, RPL, dan Pelaporan Riwayat Pendidikan Mahasiswa PPG	4
A. Kurikulum PPG Daljab 2025	4
B. Sistem Penilaian RPL	4
C. Pelaporan Riwayat Pendidikan ke PD Dikti	7
Bagian Dua: Desain Pembelajaran dan Sistem Penilaian	10
A. Desain Pembelajaran	10
B. Sistem Penilaian	18
C. Platform Pembelajaran Mandiri	19
Bagian Tiga: Induksi dan <i>Try Out</i>	20
A. Orientasi Akademik	20
B. <i>Feedback</i> dan Pendalaman Materi	20
C. Bedah Kisi-kisi Soal UP	21
D. <i>Try Out</i>	21
Bagian Empat: Uji Kompetensi Mahasiswa PPG dan Sertifikat Pendidik	23
A. Uji Pengetahuan	23
B. Uji Kinerja	23
C. Sertifikat Pendidik	24
Bagian Lima: Penutup	25

Bagian Satu: Kurikulum, RPL, dan Pelaporan Riwayat Pendidikan Mahasiswa PPG

A. Kurikulum PPG Daljab 2025

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan, yang kemudian disingkat PPG Daljab Tahun 2025 memiliki desain kurikulum yang berbeda dibanding tahun-tahun sebelumnya, di mana jumlah SKS yang diperoleh dari Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sebesar 27 SKS, dan sisanya sebanyak 9 SKS diperoleh melalui kegiatan Pembelajaran Mandiri (PM) melalui *Learning Management System* (LMS). Tabel berikut merupakan distribusi SKS yang dimaksud:

Tabel 01. Distribusi SKS Program PPG Daljab 2025

No.	Jenis Kegiatan	Kode Matakuliah	Jumlah SKS
1.	RPL Kompetensi Pedagogik	RPL.01 Pengembangan Kompetensi Pedagogik	6 sks
2.	RPL Kompetensi Pedagogik	RPL.02 Penyusunan Perangkat Pembelajaran	6 sks
3.	RPL Kompetensi Profesional	RPL.03 Pengembangan Kompetensi Profesional	6 sks
4.	RPL Kompetensi Profesional	RPL.04 Pengelolaan Administrasi Pembelajaran	6 sks
5.	RPL Kompetensi Profesional	RPL.05 Inovasi Pembelajaran	3 sks
6.	PM Profesional	PM.01 Modul Profesional	3 sks
7.	PM Pedagogik	PM.02 Modul Pedagogik	3 sks
8.	PM Pengembangan Perangkat Pembelajaran	PM.03 Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran	3 sks
Total			36 sks

Dengan demikian, maka jumlah sks yang menjadi beban belajar mahasiswa melalui LMS sebesar 9 sks yang terdiri dari 3 (tiga) modul. Sedangkan sisanya sebanyak 27 sks sudah diperoleh melalui RPL. Hal ini selaras dengan upaya untuk merekognisi kompetensi yang sudah dimiliki oleh para mahasiswa PPG Daljab yang diperoleh melalui pengalaman bekerja selama ini.

B. Sistem Penilaian RPL

Penilaian RPL kepada mahasiswa dilakukan oleh Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) dengan mengacu pada rubrik penilaian berikut:

Tabel 02. Rubrik Penilaian RPL

Matakuliah RPL	Skor	85-100	80-84	75-79	70-74	65-69	60-64
	Bobot	4,00	3,75	3,5	3,25	3,0	2,75
	Tahun Studi (TS)	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1
RPL.01 Pengembangan Kompetensi Pedagogik (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk ≥ 6 tahun atau ≥ 12 semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 5 tahun atau 10-11 semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 4 tahun atau 8-9 semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 3 tahun atau 6-7 semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 2 tahun atau 4-5 semester	Tersedia dokumen Surat Keputusan (SK) / Surat Tugas (ST) mengajar diakui untuk 1 tahun atau ≤ 3 semester
RPL.02 Penyusunan Perangkat Pembelajaran (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak 16 dokumen selama 12 semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama 12 semester atau 10-11 semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama 8-9 semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama 6-7 semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama 4-5 semester	Tersedia dokumen Perangkat Pembelajaran (RPP, Materi Ajar, LKPD, Alat peraga/media pembelajaran, Instrumen Penilaian) tiap semester sebanyak ≤ 16 dokumen selama ≤ 3 semester
RPL.03 Pengembangan Kompetensi Profesional (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: • ≥ 5 kali dalam 1 semester • masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama 12 semester	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: • < 5 kali dalam 1 semester • masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama 12 semester atau 10-11 semester	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: • < 5 kali dalam 1 semester • masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama 8-9 semester	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: • < 5 kali dalam 1 semester • masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama 6-7 semester	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: • < 5 kali dalam 1 semester • masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama 4-5 semester	Tersedia dokumen Sertifikat/Piagam/Surat Keterangan mengikuti kegiatan ilmiah/KKG/MGMP/forum sejenis/Forum ilmiah lainnya: • < 5 kali dalam 1 semester • masing-masing ≥ 2 JP/kegiatan selama ≤ 3 semester

Matakuliah RPL	Skor	85-100	80-84	75-79	70-74	65-69	60-64
	Bobot	4,00	3,75	3,5	3,25	3,0	2,75
	Tahun Studi (TS)	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1
RPL.04 Pengelolaan Administrasi Pembelajaran (6 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> Adm. pembelajaran Adm. nilai Adm. peserta didik Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 12 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> Adm. pembelajaran Adm. nilai Adm. peserta didik Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 10-11 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> Adm. pembelajaran Adm. nilai Adm. peserta didik Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 8-9 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> Adm. pembelajaran Adm. nilai Adm. peserta didik Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 6-7 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> Adm. pembelajaran Adm. nilai Adm. peserta didik Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama 4-5 semester	Tersedia dokumen Surat Keterangan dari Kepala Sekolah/ Madrasah tentang: <ul style="list-style-type: none"> Adm. pembelajaran Adm. nilai Adm. peserta didik Adm. kegiatan ekstrakurikuler dalam 1 semester selama ≤3 semester
RPL.05 Inovasi Pembelajaran (3 sks)	Deskripsi	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat Keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> Membuat modul Membuat Pedoman Praktikum Membuat PTK Membuat video pembelajaran tiap tahun selama ≥6 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> Membuat modul Membuat Pedoman Praktikum Membuat PTK Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 5 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> Membuat modul Membuat Pedoman Praktikum Membuat PTK Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 4 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> Membuat modul Membuat Pedoman Praktikum Membuat PTK Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 3 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> Membuat modul Membuat Pedoman Praktikum Membuat PTK Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 2 tahun	Tersedia dokumen (salah satu) dari Surat keterangan tentang: <ul style="list-style-type: none"> Membuat modul Membuat Pedoman Praktikum Membuat PTK Membuat video pembelajaran tiap tahun selama 1 tahun

C. Pelaporan Riwayat Pendidikan ke PD Dikti

LPTK berkewajiban melaporkan data pokok beserta riwayat akademik mahasiswa kepada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti). Ketentuan semester dan tahun akademik pelaporan disesuaikan dengan semester dan tahun akademik yang berjalan pada program sarjana dan pascasarjana. Adapun beberapa parameter yang perlu diperhatikan dalam pelaporan sebagai berikut:

1. Pelaporan Data Pokok Mahasiswa

Pelaporan data pokok mahasiswa PPG Daljab yang harus diinput ke dalam PD Dikti meliputi beberapa data penting berikut:

Tabel 03. Data Pokok Mahasiswa

No.	Parameter Penting	Keterangan
1.	NIM Mahasiswa	LPTK wajib menerbitkan NIM mahasiswa sebelum proses pelaporan ke PD Dikti
2.	Jalur Pendaftaran	Program Kerjasama Perusahaan/Institusi/ Pemerintah
3.	Tanggal Masuk	Sesuaikan dengan tanggal Lapor Diri
4.	Biaya Masuk	Rp. 200,000,-
5.	Fakultas/Prodi	Profesi Pendidikan Profesi Guru
6.	Asal Perguruan Tinggi	Tuliskan nama PT saat memperoleh Ijazah S1
7.	Asal Program Studi	Tuliskan nama program studi S1
8.	Jenis Pendaftaran	PPG Non PGP/PLPG
9.	Periode Pendaftaran	Menyesuaikan dengan TA yang berjalan pada program sarjana dan pascasarjana
10.	Pembiayaan Awal	Beasiswa Penuh
11.	Perguruan Tinggi	Tuliskan nama perguruan tinggi tempat LPTK berada
12.	Peminatan	<i>Tidak perlu diisi</i>

Pelaporan data pokok sebagaimana dimaksud harus sudah dilakukan paling lambat 2 (dua) minggu setelah mahasiswa memulai program PM. Hal ini penting untuk menghindari potensi masalah sinkronisasi data mahasiswa saat pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa (UKM) PPG, karena sistem UKMPPG akan langsung mengambil data mahasiswa dari laman PD Dikti masing-masing LPTK.

NIM *	Jenis Pendaftaran *
NIM 5232113035	Jenis Pendaftaran PPG Non PGP / PLPG
Jalur Pendaftaran *	Periode Pendaftaran *
Jalur Pendaftaran Program Kerjasama Perusahaan/Instansi/Pemerintah	Periode Pendaftaran 2023/2024 Genap
Tanggal Masuk *	Pembiayaan Awal *
Tanggal Masuk 2024/03/04	Pembiayaan Awal Beasiswa Penuh
Biaya Masuk *	Perguruan Tinggi *
Biaya Masuk IDR 2.500.000	Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati
Fakultas / Program Studi *	Peminatan
Fakultas / Program Studi Profesi Pendidikan Profesi Guru	Peminatan
Asal Perguruan Tinggi *	
Asal Perguruan Tinggi 213032 - STIT At-Taqwa Gegerkalong Bandung	
Asal Program Studi *	
Asal Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam	

* Catatan : Mandatory hanya untuk perguruan tinggi dalam negeri

Gambar 01. Ilustrasi Pelaporan Data Pokok Mahasiswa PPG Daljab

2. Pelaporan Riwayat Pendidikan

Setelah melaporkan data pokok mahasiswa, LPTK selanjutnya harus melaporkan riwayat pendidikan mahasiswa yang didasarkan pada nilai RPL dan nilai PM. Mengingat keterbatasan jumlah sks dalam satu kali pelaporan RPL, maka mekanisme pelaporan dibagi menjadi 2 (dua) kali pelaporan pada semester yang sama sebagai berikut:

Tabel 04. Tahap Pelaporan dan Jumlah SKS

No.	Tahap Pelaporan	Keterangan
1.	Pelaporan Pertama	Pelaporan Pertama memaksimalkan sebanyak 18 sks RPL yang dilaporkan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - RPL01 Pengembangan Kompetensi Pedagogik (6 sks); - RPL.02 Penyusunan Perangkat Pembelajaran (6 sks); dan - RPL.03 Pengembangan Kompetensi Profesional (6 sks)
2.	Pelaporan Kedua	Pelaporan Kedua dilakukan untuk 18 sks yang terdiri dari 9 sks RPL dan 9 sks PM: <ul style="list-style-type: none"> - RPL.04 Pengelolaan Administrasi Pembelajaran - RPL.05 Inovasi Pembelajaran - PM.01 Modul Profesional - PM.02 Modul Pedagogik - PM.03 Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pelaporan Pertama dapat dilakukan saat mahasiswa melaksanakan PM, yakni paling lambat 2 (dua) minggu setelah PM berjalan. Sedangkan untuk Pelaporan Kedua dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan 3 (tiga) modul dalam PM yang tersaji di LMS, dan pelaporan sudah harus selesai dilakukan sebelum program induksi/ *try out* selesai.

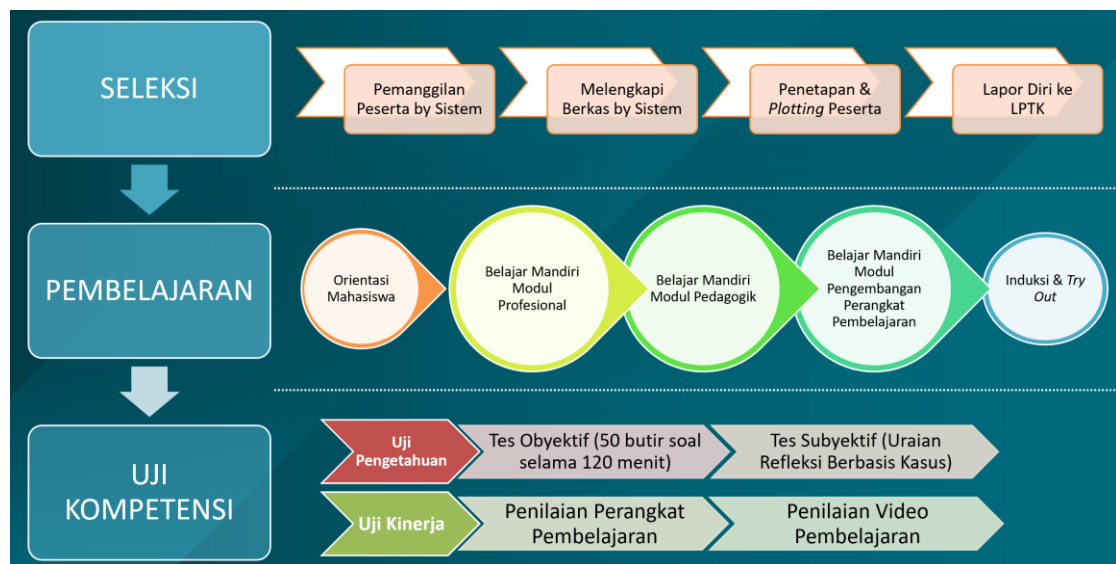
Bagian Dua: Desain Pembelajaran dan Sistem Penilaian

A. Desain Pembelajaran

Pembelajaran dalam program PPG Daljab dilaksanakan sepenuhnya secara daring dan mandiri oleh mahasiswa melalui LMS, dan terbimbing oleh dosen melalui kegiatan induksi. Dengan demikian, maka secara umum desain pembelajaran sebagai berikut:

1. Alur Desain Program PPG Daljab

Pembelajaran Mandiri (PM) merupakan bagian dari desain program PPG Daljab, yang diilustrasikan sebagaimana gambar berikut:



Gambar 02. Desain Program PPG Daljab

2. Prinsip Pembelajaran PPG Daljab

Prinsip pembelajaran dalam program PPG Daljab dikembangkan dengan semangat untuk merekognisi kompetensi yang telah diperoleh oleh mahasiswa melalui pengalaman kerja yang panjang. Dengan demikian, maka prinsip pembelajarannya meliputi:

- Mandiri dan terbimbing, artinya mahasiswa belajar secara mandiri selama menyelesaikan 3 (tiga) modul yang disajikan dalam LMS. Dan setelah seluruh modul diselesaikan, mahasiswa akan memperoleh *feedback* dari dosen melalui kegiatan induksi dalam rangka pendalaman materi yang sudah dipelajari dalam LMS sebelumnya;
- Fleksibel dan terstruktur, artinya mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui LMS secara fleksibel dari mana saja dan kapan saja, namun sesuai dengan interval waktu yang ditentukan;

- c) Berorientasi pada kepentingan terbaik mahasiswa, artinya pembelajaran dalam PPG Daljab ini didesain dengan mempertimbangkan kepentingan terbaik mahasiswa yang *notabene* masih menjalankan tugas mengajarnya sebagai guru;
- d) Berorientasi pada pemecahan masalah, artinya tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa selama menjalankan PM didesain untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam memecahkan problem-problem pembelajaran yang dihadapi.

3. Aktivitas Pembelajaran

Secara umum, aktivitas yang akan dilakukan mahasiswa dalam kegiatan PM di LMS meliputi kegiatan *pretest*, membaca modul, menyaksikan video pembelajaran, membaca artikel dan ppt, menyelesaikan tugas mandiri, menyelesaikan tugas terstruktur, dan menyelesaikan Tes Akhir Modul (TAM). Adapun uraiannya sebagai berikut:

Tabel 05. Aktivitas dalam Pembelajaran Mandiri (PM) dalam LMS

No.	Aktivitas	Keterangan
1.	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i> dilakukan di setiap topik. Jadi dalam 1 modul, mahasiswa akan mengerjakan sebanyak 8 <i>pretest</i> . Jumlah butir soal <i>pretest</i> sebanyak 10 butir. <i>Pretest</i> dilakukan sebagai upaya <i>self-diagnostic</i> oleh mahasiswa sendiri untuk mengetahui kemampuan awal sebelum mempelajari modul.
2.	Membaca Modul (Topik)	Jumlah topik yang harus dipelajari mahasiswa pada tiap modul sebanyak 8 topik. Materi yang disajikan dalam bentuk uraian konsep dan teori yang dapat dibaca di LMS dalam bentuk <i>file pdf</i> .
3.	Video Pembelajaran	Setelah menyelesaikan bahan bacaan yang memuat konsep dan teori, mahasiswa kemudian diharuskan menyaksikan video pembelajaran yang telah disajikan. Pada saat menyaksikan video pembelajaran, mahasiswa harus terlebih dahulu mencermati instruksi/deskripsi yang tersaji, atau harus dapat mengkaitkan materi dalam video dengan materi yang sudah dibaca pada topik sebelumnya. Dalam tiap topik, maksimal video yang disajikan sebanyak 2 video.
4.	Artikel/PPT	Setelah menyaksikan video, mahasiswa harus membaca artikel dan/atau PPT yang disajikan. Bahan ajar ini sebagai pengayaan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terkait topik yang dipelajari oleh mahasiswa. Artikel/PPT ini tersaji dalam tiap topik.

No.	Aktivitas	Keterangan
5.	Tugas Mandiri	<p>Setelah menyelesaikan seluruh topik (1 – 8) beserta bahan pengayaan yang menyertainya, mahasiswa kemudian diminta untuk membuat tugas mandiri dalam bentuk resume. Resume hanya dibuat 1 (satu) kali dalam tiap modul, dan harus diketik langsung di LMS dengan parameter berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Sajikan peta konsep atau gagasan apa saja yang anda temukan dari Topik 1 sd. 8. Sebutkan kurang lebih 5 gagasan dan mohon dijelaskan dalam dua alinea;</i> - <i>Materi/konsep apa saja dalam topik tersebut yang menurut anda menimbulkan miskonsepsi/salah mengerti dari Topik 1 sd. 8.</i>
6.	Tugas Refleksi	<p>Selain tugas mandiri, mahasiswa juga harus menyelesaikan tugas refleksi cukup 1 (satu) kali dalam tiap modul. Tugas ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa mahasiswa telah menguasai materi secara mendalam, sehingga mampu mengkaitkan materi dan konsep yang telah dipelajari dengan realitas problem yang dihadapi setiap harinya. Adapun instruksi tugas sebagai berikut:</p> <p><i>Dari modul yang Anda pelajari, silahkan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pilih materi yang menarik dan deskripsikan materi tersebut!</i> - <i>Lakukan analisis implementasi/penerapan materi tersebut!</i> - <i>Tuliskan pengalaman praktis dari proses pembelajaran yang mendukung atau bertentangan dengan materi yang dipelajari!</i> - <i>Uraikan tantangan yang dihadapi dan hikmah (lesson learn) yang didapatkan!</i> - <i>Buat rencana aksi penerapan materi tersebut dalam kegiatan pembelajaran!</i>
7.	Tes Akhir Modul	<p>Tes Akhir Modul (TAM) merupakan tes akhir yang harus dilalui oleh mahasiswa sebelum lanjut ke modul berikutnya. Jumlah soal yang akan diujikan sebanyak 50 butir soal HOT's, dengan <i>passing grade</i> kelulusan 75. Jika mahasiswa memperoleh nilai <75, maka mahasiswa wajib mengulangi TAM tersebut sampai memperoleh skor ≥ 75 agar dapat lanjut mempelajari modul berikutnya.</p>

Sejalan dengan prinsip pembelajaran yang diuraikan di atas, maka dalam tiap modul, mahasiswa dapat mempelajari seluruh bahan ajar mulai dari topik ke-1 sampai topik ke-8 pada interval hari pertama sampai kedelapan secara

fleksibel. Sehingga masing-masing mahasiswa akan memiliki kecepatan yang berbeda-beda dalam mempelajari bahan ajar. Namun untuk TAM, semuanya serentak dilaksanakan di hari kesembilan dan kesepuluh. Ilustrasinya sebagai berikut:

Tabel 06. Distribusi Hari Pembelajaran dalam LMS

No.	Aktivitas	Waktu Belajar
I.	Modul Profesional	
1.	<i>Pretest</i> Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
2.	Materi Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
3.	Video Pembelajaran Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
4.	Artikel dan/atau PPT Topik 1 – 8	Interval hari ke-1 sd ke-8
5.	Tugas Mandiri	Interval hari ke-1 sd ke-8
6.	Tugas Refleksi	Interval hari ke-1 sd ke-8
7.	Tes Akhir Modul	Interval hari ke-9 dan ke-10
II.	Modul Pedagogik	
8.	<i>Pretest</i> Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18
9.	Materi Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18
10.	Video Pembelajaran Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18
11.	Artikel dan/atau PPT Topik 1 – 8	Interval hari ke-11 sd ke 18
12.	Tugas Mandiri	Interval hari ke-11 sd ke 18
13.	Tugas Refleksi	Interval hari ke-11 sd ke 18
14.	Tes Akhir Modul	Interval hari ke-19 dan ke-20
III.	Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran	
15.	<i>Pretest</i> Topik 1 – 8	Interval hari ke-21 sd ke 28
16.	Materi Topik 1 – 8	Interval hari ke-21 sd ke 28
17.	Video Pembelajaran Topik 1 – 8	Interval hari ke-21 sd ke 28
18.	Artikel dan/atau PPT Topik 1 – 8	Interval hari ke-21 sd ke 28
19.	Tugas Mandiri	Interval hari ke-21 sd ke 28
20.	Tugas Refleksi	Interval hari ke-21 sd ke 28
21.	Tes Akhir Modul	Interval hari ke-29 sd ke 30

Ilustrasi di atas berlaku untuk seluruh *batch* di tahun 2025. Adapun jadwal masing-masing *batch* yang memuat tanggal dan hari, disajikan lebih kongkrit di dalam LMS.

4. Modul dan Topik Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran mandiri, mahasiswa harus menyelesaikan 3 (tiga) modul yang masing-masing modulnya terdiri dari 8 topik. Adapun judul topik-topik pada tiap modul sebagai berikut:

- a) ***Judul Topik pada Modul Profesional.*** Pada modul professional, masing-masing bidang mata pelajaran memiliki judul topik yang berbeda-beda, sesuai dengan bahan kajian esensial yang akan diujikan dalam kegiatan Uji

Pengetahuan. Adapun judul topik pada masing-masing bidang mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 07. Judul Topik pada Modul Profesional

Bidang	Topik Modul Profesional
Pendidikan Agama Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Mengungkap Esensi Ayat Muhkamat dan Mutasyabihat: Studi Tafsir dan Implikasinya dalam Kehidupan - Topik 2: Kriteria Kesahihan Hadis, Kedudukan dan Fungsi Hadis Terhadap Al-Qur`An - Topik: Mengungkap Rahasia Takdir: Iman Kepada Hari Akhir, Mukjizat, Karomah, dan Sihir dalam Kehidupan Manusia - Topik 4: Pembentukan Akhlak Karimah Sebagai Pilar Pembangunan Karakter Bangsa - Topik 5: Fikih Kontemporer: Pernikahan, Zakat, Perbankan, Riba, dan Hak Rakyat dalam Islam - Topik 6: Transformasi Peradaban Islam: Kepemimpinan, Dakwah, dan Pendidikan Dari Masa Khulafaur Rasyidin Hingga Era Modern - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Kristen	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Allah Berkarya Sebagai Pencipta dan Pemelihara - Topik 2: Allah Berkarya Sebagai Penyelamat dan Pembaru - Topik 3: Hakikat Manusia - Topik 4: Perwujudan Relasi Manusia dengan Lingkungan dan Teknologi - Topik 5: Gereja dan Pendidikan Kristiani di Era Digital - Topik 6: Gereja dan Dimensi Etis Artificial Intelligence - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Katolik	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Manusia Sebagai Ciptaan Allah dan Citra Allah - Topik 2: Manusia Berkembang dalam Potensi dan Suara Hati - Topik 3: Hidup dan Karya Yesus Kristus

Bidang	Topik Modul Profesional
	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 4: Sengsara, Wafat, Kebangkitan dan Kenaikan Yesus Kristus - Topik 5: Identitas Gereja - Topik 6: Kepemimpinan dan Tugas Gereja - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Hindu	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Sejarah Agama Hindu - Topik 2: Weda - Topik 3: Sraddha dan Bhakti - Topik 4: Acara Agama Hindu - Topik 5: Susila - Topik 6: Itihasa - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Pendidikan Agama Buddha	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Riwayat Hidup Buddha Gotama - Topik 2: Sejarah Perkembangan Agama Buddha - Topik 3: Kemoralan dan Meditasi - Topik 4: Keyakinan - Topik 5: Kitab Suci - Topik 6: Ritual Buddhis - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Akidah Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Akidah Islam - Topik 2: Asmaul Husna - Topik 3: Akhlak Mahmudah & Akhlak Mazmumah - Topik 4: Aliran-aliran Ilmu Kalam, Tokoh, dan Objek Pembahasannya - Topik 5: Aliran Tasawuf dan Tokoh-Tokohnya - Topik 6: Objek Pembahasan Tasawuf - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
Fikih	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Zakat Hasil Tanah Yang Disewakan - Topik 2: Zakat Profesi dan Zakat Produktif - Topik 3: Penyaluran Zakat untuk Pembangunan Mesjid - Topik 4: Monogami, Poligami dan Nikah Mut'ah - Topik 5: Bank, Rente dan Fee - Topik 6: Pemerintahan dalam Islam - Topik 7: Pendidikan Nilai Dan Karakter

Bidang	Topik Modul Profesional
al-Qur'an Hadis	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 8: Moderasi Beragama - TOPIK 1: Konsep Dasar Ulum Al-Quran - TOPIK 2: Konsep Dasar Ulum Al-Hadis - TOPIK 3: Analisis Keotentikan Hadis - TOPIK 4: Kajian Tafsir Al-Quran - TOPIK 5: Kosep Tawassuth, Tawazun dan Tasamuh dalam Al-Quran Hadis - TOPIK 6: Makna Filosofis Materi Alquran Hadis - TOPIK 7: Pendidikan Karakter dalam Al-Quran dan Hadis - TOPIK 8: Moderasi Beragama
Sejarah Kebudayaan Islam	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Kondisi Jazirah Arab dan Peradaban Pra Islam - Topik 2: Nabi Muhammad Sebelum Kerasulan Sampai Hijrah ke Madinah - Topik 3: Islam Masa Khulafaaurosyidin: Abu Bakar, Umar Bin Khattab - Topik 4: Islam Masa Khulafaaurosyidin: Utsman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib - Topik 5: Sejarah Masuknya Islam di Indonesia dan Asia Tenggara - Topik 6: Sistem Pemerintahan Islam Dinasti Ayyubiyah dan Faktor Penyebab Keruntuhan Dinasti Ayyubiyah - Topik 7: Sejarah Masuknya Islam di Indonesia dan Asia Tenggara - Topik 8: Sejarah Masuknya Islam di Afrika, Eropa, Amerika, dan Australia
Bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Ilmu Sharaf - Topik 2: Ilmu Nahwu - Topik 3: Ilmu Balaghah - Topik 4: Ilmu Lughah - Topik 5: Keterampilan Berbahasa - Topik 6: Pembelajaran Bahasa - Topik 7: Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
PG MI	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Bahasa Indonesia - Topik 2: Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan; - Topik 3: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Bidang	Topik Modul Profesional
	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 4: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) - Topik 5: Matematika - Topik 6: Pembelajaran Tematik - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama
PG RA	<ul style="list-style-type: none"> - Topik 1: Hakikat PAUD - Topik 2: Muatan Pembelajaran PAUD - Topik 3: Pendekatan Pembelajaran PAUD - Topik 4: Bermain dan Permainan AUD - Topik 5: Kurikulum Merdeka - Topik 6: Asesmen dalam PAUD - Topik 7: Pendidikan Nilai dan Pendidikan Karakter - Topik 8: Moderasi Beragama

b) *Judul Topik pada Modul Pedagogik*. Sedangkan untuk judul topik pada modul pedagogik, seluruh bidang mata pelajaran memiliki judul topik yang sama, karena komponen pedagogik yang akan diukur sama. Meskipun demikian, uraian di dalam masing-masing bidang mata pelajaran berbeda-beda. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat memperoleh contoh yang relevan dalam membaca modul sesuai dengan bidang keilmuan yang dikuasai. Adapun secara generik, judul kedelapan topik yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Topik 1: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Proyek (*Problem Based Learning [PBL] & Project Based Learning [PjBL]*);
- 2) Topik 2: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Diferensiasi (*Differentiation Based Learning/DBL*);
- 3) Topik 3: Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kesatuan Materi, Pedagogik dan Teknologi (*Technological Pedagogical and Content Knowledge/TPACK*);
- 4) Topik 4: Pendekatan Pembelajaran Berbasis *Deep Learning* (*Mindful Learning, Meaningful Learning, and Joyful Learning*);
- 5) Topik 5: Pendekatan dan Strategi Layanan Bimbingan Konseling untuk Supervisi Klinis;
- 6) Topik 6: Pendekatan Pendidikan Layanan Anak Berkebutuhan Khusus (Pendidikan Inklusi);
- 7) Topik 7: Karakteristik dan Gaya Belajar Peserta Didik Gen Z Dan Alpha;
- 8) Topik 8: Guru Profesional Era Digital Dan *Artificial Intelligent* (AI).

c) **Judul Topik pada Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran.** Pada modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran (PPP), seluruh bidang menggunakan modul yang sama. Adapun uraian judul topik pada modul ini sebagai berikut:

- 1) Topik 1: Analisis Capaian Pembelajaran dan Pengembangan Tujuan Pembelajaran;
- 2) Topik 2: Pengembangan Materi Pembelajaran;
- 3) Topik 3: Pengembangan Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran;
- 4) Topik 4: Pengembangan Alat Peraga, Media dan Teknologi Pembelajaran;
- 5) Topik 5: Pengembangan Asesmen Pembelajaran;
- 6) Topik 6: Pengembangan Evaluasi Pembelajaran;
- 7) Topik 7: Pengembangan Modul Ajar; dan
- 8) Topik 8: Pengembangan Modul Project P5/PPRA.

B. Sistem Penilaian

Sistem penilaian dalam pembelajaran mandiri didasarkan pada ketuntasan mahasiswa dalam menjalankan seluruh aktivitas yang ditagihkan. Seluruh penilaian dilakukan oleh sistem yang dikembangkan melalui LMS. Adapun parameter penilaian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 08. Parameter Penilaian Pembelajaran PPG Daljab

No.	Komponen Aktivitas	Standar Penilaian
1.	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i> dijadikan sebagai syarat mahasiswa untuk dapat mengakses setiap topik dalam modul. Ketuntasan mahasiswa mengerjakan <i>pretest</i> akan divalidasi <i>by system</i> untuk kemudian memberi akses mahasiswa untuk mempelajari bahan ajar yang disediakan dalam setiap topik.
2.	Membaca modul (topik), mengakses video pembelajaran, artikel dan/ppt	Aktivitas mahasiswa dalam mengakses bahan ajar akan di- <i>record</i> oleh sistem dan akan dijadikan dasar untuk menilai ketuntasan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Jika mahasiswa melewati bahan ajar yang disediakan, maka sistem akan melaporkan bahwa mahasiswa tersebut belum menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan baik sehingga tidak dapat mengerjakan TAM.

No.	Komponen Aktivitas	Standar Penilaian
3.	Mengerjakan Tugas Mandiri dan Tugas Refleksi	Tagihan Tugas Mandiri dan Tugas Refleksi juga akan dinilai <i>by system</i> . Mahasiswa yang memenuhi tugas ini secara otomatis akan dianggap <i>eligible</i> untuk mengerjakan TAM.
4.	Tes Akhir Modul (TAM)	TAM diselenggarakan dalam rangka untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam LMS. Standar kelulusan TAM ditetapkan sebesar ≥ 75 . Mahasiswa yang nilainya < 75 diharuskan mengulang agar memperoleh nilai > 75 agar dapat lanjut ke modul berikutnya.

C. Platform Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran Mandiri (PM) sebagaimana dimaksud dilaksanakan melalui *Learning Management System* (LMS) yang dapat diakses di **menu LMS** pada *microsite* <https://ppg.kemenag.go.id/>. Mahasiswa dapat mengakses LMS menggunakan akun guru yang selama ini digunakan untuk mengakses pangkalan data guru di lingkungan Kementerian Agama, di mana masing-masing direktorat pembina menggunakan salah satu dari pangkalan data berikut: Emis, Siaga, dan Simpatika.

Adapun secara umum, prosedur mengakses LMS PPG sebagai berikut:

1. Akses *microsite* <https://ppg.kemenag.go.id/>;
2. Akses menu LMS untuk mengakses modul-modul pembelajaran;
3. Login dengan menggunakan akun masing-masing mahasiswa;
4. Baca dengan baik **Pakta Integritas**, lalu klik agree/setuju untuk lanjut ke modul.

Setelah tahap keempat, mahasiswa sudah sampai pada course atau modul yang sudah disiapkan sesuai bidang ilmu masing-masing mahasiswa. Selanjutnya mahasiswa dapat belajar mandiri memulai dengan *pretest* topik 1 dan seterusnya.

Bagian Tiga: Induksi dan *Try Out*

Salah satu bentuk pendampingan dalam desain program PPG Daljab di lingkungan Kementerian Agama adalah adanya pendampingan yang dilakukan oleh LPTK kepada mahasiswa dalam bentuk Induksi. Pendampingan dilaksanakan sebelum dan setelah mahasiswa mengikuti pembelajaran mandiri di LMS. Kegiatan Induksi dilaksanakan dalam bentuk:

A. Orientasi Akademik

Orientasi akademik merupakan bentuk pendampingan yang dilakukan oleh LPTK dalam rangka memberikan pembekalan akademik dan teknis yang akan dibutuhkan mahasiswa dalam proses pembelajaran mandiri. Orientasi Akademik dilaksanakan di hari pertama pembelajaran mandiri atau sehari sebelumnya. Adapun materi yang disampaikan kepada mahasiswa dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Kebijakan umum tentang PPG Daljab;
2. Kebijakan akademik dan desain pembelajaran PPG Daljab;
3. Parameter penilaian kelulusan PPG Daljab;
4. Mengenalkan *prototipe* tugas mandiri dan tugas refleksi; dan
5. Kiat atau strategi dalam menghadapi tantangan belajar mandiri.

Melalui Orientasi Akademik ini, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesiapan dari sisi mental yang memadai, sehingga tujuan pembelajaran mandiri dapat tercapai secara optimal.

B. *Feedback* dan Pendalaman Materi

Pendampingan berikutnya dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh proses pembelajaran mandiri melalui LMS. Kegiatan ini penting dilaksanakan dalam rangka untuk memberikan penekanan terhadap materi-materi esensial yang dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa sebelumnya. Di samping itu, juga sebagai media bagi mahasiswa untuk melakukan diskusi secara terbimbing dengan dosen yang ada di LPTK.

Secara teknis, pendampingan dalam rangka pemberian *feedback* dalam rangka pendalaman materi ini dapat dilakukan dengan membagi peserta ke dalam beberapa kelompok besar berdasarkan bidang mata pelajaran masing-masing mahasiswa, sebagai berikut:

1. Kelompok Bidang Pendidikan Agama Islam;
2. Kelompok Bidang Akidah Akhlak;

3. Kelompok Bidang al-Qur'an Hadis;
4. Kelompok Bidang Fikih;
5. Kelompok Bidang Sejarah Kebudayaan Islam;
6. Kelompok Bidang Bahasa Arab;
7. Kelompok Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah; dan
8. Kelompok Bidang Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.

Sedangkan bagi LPTK Bimas, di mana kelompok bidang mapelnya hanya satu, maka tidak diperlukan membagi ke dalam beberapa kelompok. Namun jika dirasa lebih efektif, maka dapat dibuat beberapa kelompok yang lebih kecil.

C. Bedah Kisi-kisi Soal UP

Bentuk kegiatan induksi lainnya adalah bedah kisi-kisi soal Uji Pengetahuan (UP). Bedah kisi-kisi sangat membantu mahasiswa untuk memahami dengan baik tipe butir soal yang akan diujikan dalam kegiatan UP. Sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik. Sebagaimana kegiatan orientasi akademik dan *feedback*, bedah kisi-kisi Soal UP juga dilakukan oleh dosen yang ditugaskan oleh LPTK, dan pelaksanaannya dibagi ke dalam beberapa kelompok besar berdasarkan bidang mata pelajaran, sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

D. Try Out

Try out adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan uji coba soal UP. Kegiatan *try out* dilaksanakan melalui LMS yang disediakan oleh Kementerian Agama, namun soal *try out* dikembangkan masing-masing oleh LPTK. Dengan demikian, maka kegiatan *try out* terdiri dari beberapa aktivitas berikut:

1. Pengembangan butir soal *try out*. LPTK harus membentuk tim pengembang butir soal *try out* dengan merujuk pada kisi-kisi soal UP yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Kisi-kisi sebagaimana dimaksud dapat diakses di laman *microsite* <https://ppg.kemenag.go.id/>. Jumlah soal *try out* sebanyak 50 butir soal test obyektif pada setiap bidang mata pelajaran. Minimal tiap LPTK mengembangkan 1 (satu) paket butir soal. Namun akan jauh lebih baik jika paket soal yang dikembangkan lebih dari satu;
2. *Import* soal *try out* ke LMS. Setelah LPTK selesai menyusun soal *try out*, selanjutnya soal tersebut harus diunggah di LMS oleh operator LPTK;
3. Pelaksanaan *try out*. LPTK kemudian menjadwalkan kegiatan *try out* di LMS dan memastikan bahwa informasi tersebut diketahui oleh seluruh mahasiswa di masing-masing LPTK. Dalam pelaksanaannya, LPTK harus memantau dan mengolah data *try out* untuk dijadikan basis data siapa saja yang harus mengulang *try out* dan siapa saja yang dinyatakan sudah lulus *try out*;

4. Memfasilitasi mahasiswa mengulang *try out*. Mahasiswa yang dinyatakan nilainya belum melampaui 75 (<75), maka LPTK harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa tersebut untuk mengulang *try out* sampai mahasiswa tersebut dinyatakan lulus *try out*.

Bagian Empat: Uji Kompetensi Mahasiswa PPG dan Sertifikat Pendidik

Ketentuan terkait kelulusan PPG didasarkan pada dua jenis ujian, yakni Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKin), yang keduanya kemudian disebut Uji Kompetensi Mahasiswa PPG (UKMPPG).

A. Uji Pengetahuan

Uji Pengetahuan (UP) merupakan ujian yang dilaksanakan dengan sistem CBT berbasis domisili. Adapun deskripsi pelaksanaan UP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 09. Deskripsi Uji Pengetahuan

No.	Aspek	Keterangan
1.	Jenis Soal	Soal UP terdiri 2 (dua) jenis soal, yaitu: <i>test objective</i> dan <i>test subjective</i> yang dilaksanakan dengan model CBT.
2.	<i>Test Objective</i>	- Terdiri 50 butir soal PCK; dan - Dikerjakan selama 120 menit.
3.	<i>Test Subjective</i>	- Terdiri dari satu soal uraian refleksi berbasis studi kasus; dan - Dikerjakan selama 30 menit.
4.	Tempat Pelaksanaan UP	UP dilaksanakan secara daring dan berbasis pada domisili masing-masing mahasiswa. Namun mahasiswa akan diawasi oleh tim pengawas secara daring dari LPTK yang ditunjuk menjadi TUK.
5.	<i>Passing grade</i>	Standar kelulusan UP adalah 75.

B. Uji Kinerja

Penilaian Uji Kinerja (UKin) dilakukan oleh dosen yang memiliki Nomor Register Penilai (NRP), dan proses penilaiannya dilaksanakan secara daring. UKin dilakukan dalam bentuk ujian praktik pembelajaran dan uji portofolio. Uji praktik pembelajaran meliputi uji persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Uji portofolio adalah uji yang terkait dengan dokumen portofolio yang disusun oleh mahasiswa PPG mencakup pengembangan diri, penelitian, refleksi diri, pencarian informasi dan karya inovasi. Uji Kinerja dilakukan setelah mahasiswa PPG menyelesaikan seluruh proses pembelajaran. Kegiatan UKin sendiri meliputi beberapa tahapan berikut:

1. Mahasiswa merekam praktik pembelajaran riil;
2. Mahasiswa melakukan editing video menjadi maksimal 15 menit yang memuat kegiatan pembuka, inti, dan penutup;

3. Mahasiswa mengunggah seluruh dokumen pembelajaran, video rekaman pembelajaran, dan dokumen portopolio;
4. Tim penilai yang memiliki NRP melakukan penilaian terhadap dokumen pembelajaran, video rekaman pembelajaran, dan dokumen portopolio.

Pengaturan jadwal pelaksanaan UKin dilakukan oleh LPTK masing-masing dengan mengacu pada interval waktu pelaksanaan UKin yang ditetapkan oleh Kementerian Agama.

C. Sertifikat Pendidik

Kelulusan Mahasiswa Program PPG Dalam Jabatan ditentukan melalui hasil uji kinerja dan uji pengetahuan yang sesuai dengan standar kelulusan. Mahasiswa Program PPG Daljab yang dinyatakan lulus, berhak mendapatkan gelar Gr yang ditempatkan di belakang nama yang berhak atas sebutan profesional yang bersangkutan.

Lulusan program PPG Daljab berhak mendapatkan sertifikat profesi sebagai pendidik profesional yang diterbitkan oleh LPTK. Sertifikat profesi disertai lampiran transkrip akademik. Sertifikat tersebut menjadi dasar penerbitan nomor registrasi guru. Penyusunan transkrip akademik didasarkan pada:

1. Hasil pengakuan pengalaman lampau didasarkan pada penilaian portofolio dan hasil seleksi akademik/pretes;
2. Hasil penilaian pembelajaran mandiri; dan
3. Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa yang terdiri dari Uji Kinerja dan Uji Pengetahuan.

Sertifikat pendidik sebagaimana yang dimaksud harus mencantumkan nomor sertifikat nasional yang diterbitkan melalui <https://pns.kemdiknas.go.id/> menggunakan akun LPTK masing-masing.

Bagian Lima: Penutup

Demikian Pedoman Akademik Program PPG Daljab ini disusun oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam sebagai acuan seluruh LPTK dalam menyelenggarakan program PPG Daljab di tahun 2025.

Direktur Pendidikan Tinggi
Keagamaan Islam,

ttd

Sahiron